

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik lahan bagi tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon berupa kelas drainase cepat, kedalaman efektif sedang, tekstur lempung berdebu dan liat berdebu, KTK, kejenuhan basa dan C-Organik sedang sampai dengan tinggi, pH tanah agak masam, N-total dan K₂O tersedia rendah sampai dengan sedang, P₂O₅ tersedia sangat rendah, salinitas, alkalinitas, batuan permukaan dan singkapan batuan rendah, kelerengan yang landai serta tidak memiliki bahaya erosi dan banjir.
2. Kesesuaian lahan aktual bagi tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada zona A dan B yang mewakili area persawahan dengan ketinggian tempat > 500 dan 450-500 m. dpl. termasuk ke dalam kelas S2n-2 yang artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa P₂O₅ tersedia dan pada zona C yang mewakili area persawahan dengan ketinggian tempat < 450 m. dpl. termasuk ke dalam kelas S2r-3,n-2 yang artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa tekstur dan P₂O₅ tersedia. Sementara, kesesuaian lahan potensial untuk tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon adalah S2 yang artinya lahan cukup sesuai tanpa adanya pembatas.
3. Faktor pembatas yang ada di lokasi penelitian yaitu terbatasnya P₂O₅ tersedia pada zona A, B dan C yang dapat diperbaiki melalui pemupukan P₂O₅ menggunakan pupuk sintetis berimbang, penambahan bahan organik menggunakan pupuk kandang dan aplikasi mikro-organisme pelarut fosfat

4. serta pembatas berupa tekstur tanah pada zona C yang dapat diperbaiki melalui intensifikasi lahan.

B. Saran

1. Dampak negatif dari pembatas berupa tekstur dapat diatasi melalui pengolahan tanah intensif secara konvensional maupun mekanis, sedangkan P_2O_5 tersedia melalui pemupukan berimbang sesuai rekomendasi dari Balitkabi, penggunaan pupuk kandang dan aplikasi mikro-organisme pelarut fosfat.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk desa-desa lain di Kecamatan Cilimus agar diketahui potensi dan permasalahan lahan pada setiap masing-masing desa guna mendukung pengembangan sentra produksi ubi jalar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat.